



Pengawasan Pelaksanaan

Vaksinasi Covid-19

Oleh:
drg. Murti Utami, MPH, QGIA
Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan RI

Instruksi Presiden Untuk Program Vaksinasi Covid-19

1 *Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis dan masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali.*

3 Memprioritaskan dan merelokasi anggaran lain terkait ketersediaan dan vaksinasi secara gratis.

4 Mengharapkan Pelaksanaan Vaksinasi selesai 2021

5 meminta masyarakat untuk terus menjalankan disiplin 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan

2 Seluruh jajaran kabinet, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah agar memprioritaskan program vaksinasi pada TA 2021

5 Setelah Nakes, dilanjutkan sasaran pelayanan publik

6 Prioritaskan Daerah yang memiliki kasus positif Covid dan kematian akibat Covid tinggi



JUMLAH KEBUTUHAN VAKSIN

SKENARIO HERD IMMUNITY BERDASARKAN EFFICACY VAKSIN

- Sasaran vaksin diperluas untuk **mencakup penduduk usia > 59 tahun dan komorbid (yang terkontrol)**
- Penentuan *Herd Immunity* mempertimbangkan ***Efficacy Rate* Vaksin.**

Penduduk \geq 18 tahun yang bisa divaksin (Juta Jiwa)

Jumlah Penduduk Total	269,6
Jumlah penduduk > 18 tahun	188,7
Eksklusi (Ibu Hamil, Terpapar Covid, Komorbid Tidak Terkontrol)	7,2
Jumlah Penduduk \geq 18 tahun yang bisa divaksin	181,5

Keterangan/Skenario

Herd Immunity

Penduduk \geq 18 tahun yang bisa divaksinasi	181.554.465
<i>Efficacy Rate</i>	60%
Cakupan Untuk Mencapai <i>HERD Immunity</i>	100%
Penduduk yang harus divaksin untuk <i>HERD Immunity</i>	181.554.465
Jumlah Kebutuhan Dosis Vaksin dengan wastage rate 15%	426.800.000

STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA.

1

Melakukan pembelian vaksin dari luar negeri (memenuhi kriteria – aman, mutu dan efikasi)



2

Melakukan kerjasama bilateral (transfer teknologi, capacity building): Sinovac



3

Mengembangkan vaksin COVID-19 Merah Putih serta kerjasama perusahaan pembuat vaksin dalam dan luar negeri



4

Mengandeng lembaga Internasional CEPI dan Gavi untuk mendapatkan akses vaksin dalam kerangka kerja sama multilateral



Pemilihan Vaksin COVID-19

1. Persetujuan penggunaan dari BPOM – mendapatkan *Emergency Use Authorization* (EUA)
2. Keamanan (tidak ada efek samping berat)
2. Efikasi (ideal : 70% ; minimal 50%)
3. Lama perlindungan panjang (setidaknya 1 th)

KPC PEN KOMINFO

Kementerian Kesehatan menetapkan 6 jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan untuk pelaksanaan vaksinasi di Indonesia* adalah yang diproduksi:

1. PT Bio Farma
2. AstraZeneca
3. Sinopharm
4. Moderna
5. Pfizer Inc. and BioNTech
6. Sinovac Biotech Ltd.

Penggunaan vaksin hanya dapat dilakukan setelah mendapat Izin Edar atau persetujuan penggunaan pada masa darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

*Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/9860/2020

Sumber: kemkes.go.id, covid19.go.id | Olah Visual: 051220/VAC



Pada tanggal 8 Januari 2021, Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat menetapkan bahwa vaksin COVID-19 produksi Sinovac, yang diajukan proses sertifikasinya oleh PT. Bio Farma, hukumnya **suci dan halal**.

Fatwa MUI secara utuh masih akan menunggu keputusan terkait keamanan (safety), kualitas (quality), dan kemanjuran (efficacy) dari Badan POM.





Vaksin COVID-19 Produksi Sinovac
SUCI DAN HALAL





Pada tanggal 11 Januari 2021, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) memberikan persetujuan penggunaan dalam kondisi darurat (*Emergency Use Authorization/EUA*) untuk vaksin COVID-19 kepada vaksin CoronaVac, produksi Sinovac Biotech Inc. yang bekerja sama dengan **PT. Bio Farma**.

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil pembahasan dari Anggota Komite Nasional (Komnas) Penilai Obat, Tim Ahli dalam bidang imunologi, Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) dan Ahli Epidemiologi, berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi yang komprehensif terhadap data dukung dan bukti ilmiah yang menunjang aspek keamanan, khasiat dan mutu dari vaksin.




JUMLAH KEBUTUHAN VAKSIN (181.5JT Jiwa)

TENAGA KESEHATAN & PELAYANAN PUBLIK AKAN MENDAPATKAN PRIORITAS VAKSINASI PERTAMA

WAVE I : PERIODE VAKSINASI JAN - APR 2021

1

PETUGAS KESEHATAN

Vaksinasi dilakukan untuk tenaga kesehatan tersebar di 34 provinsi

1,4 Jt

2

PETUGAS PUBLIK

17,4 Jt

LANSIA*

21,5 Jt

3

MASYARAKAT RENTAN

Masyarakat di daerah dengan resiko penularan tinggi

63,8 jt

4

MASYARAKAT LAINNYA

Dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin

77,2 jt

Catatan:

1. Vaksinasi dilakukan pada tahap awal untuk tenaga Kesehatan dan dilanjutkan dengan masyarakat usia 18-59 tahun
2. Umur 60 tahun* ke atas akan divaksinasi setelah mendapatkan informasi keamanan vaksin untuk kelompok umur tersebut (mis. tertuang EUA/data hasil uji klinis tahap 3)
3. Vaksinasi dapat dilakukan juga terhadap komorbid terkendali (kriteria menunggu rekomendasi ITAGI/ahli)

DAFTAR 34 PROVINSI DAN 91 KAB/KOTA YANG MELAKSANAKAN VAKSINASI COVID-19 – JANUARI 2021

TAHAP 1 (1,2 juta dosis)

NO	PROVINSI	JUMLAH KAB/KOTA
1	Aceh	2
	Kota Banda Aceh	
	Kab. Aceh Besar	
2	Sumatera utara	3
	Kota Medan	
	Kab. Deli Serdang	
	Kota Binjai	
3	Sumatera Barat	2
	Kota Padang	
	Kab. Pesisir Selatan	
4	Riau	3
	Kota Pekanbaru	
	Kab. Kampar	
	Kab. Pelalawan	
5	Jambi	2
	Kota Jambi	
	Kab. Muaro Jambi	
6	Sumatera Selatan	2
	Kota Palembang	
	Kab. Ogan Komering Ilir	
7	Bengkulu	3
	Kota Bengkulu	
	Kab. Seluma	
	Kab. Bengkulu Tengah	
8	Lampung	3
	Kota Bandar Lampung	
	Kab. Lampung Selatan	
	Kota Metro	
9	Bangka Belitung	2
	Kab. Bangka	
	Kota Pangkal Pinang	

NO	PROVINSI	JUMLAH KAB/KOTA
10	Kepulauan Riau	3
	Kota Batam	
	Kota Tanjung Pinang	
	Kab. Bintan	
11	DKI Jakarta*	5
	Kota Jakarta Pusat	
	Kota Jakarta Timur	
	Kota Jakarta Selatan	
	Kota Jakarta Barat	
	Kota Jakarta Utara	
12	Jawa Barat*	7
	Kota Bandung	
	Kota Bekasi	
	Kota Bogor	
	Kota Depok	
	Kab. Bandung Barat	
	Kab. Bandung	
	Kota Cimahi	
13	Jawa Tengah	3
	Kota Semarang	
	Kab. Semarang	
	Kota Surakarta*	
14	DI Yogyakarta*	2
	Kota Yogyakarta	
	Kab. Sleman	
15	Jawa Timur*	3
	Kota Surabaya	
	Kab. Gresik	
	Kab. Sidoarjo	
16	Banten*	2
	Kota Serang	
	Kota Tangerang Selatan	

NO	PROVINSI	JUMLAH KAB/KOTA
17	Bali	3
	Kota Denpasar	
	Kab. Badung	
	Kab. Gianyar	
18	Nusa Tenggara Barat	2
	Kota Mataram	
	Kab. Lombok Barat	
19	Nusa Tenggara Timur	2
	Kota Kupang	
	Kab. Kupang	
20	Kalimantan Barat	3
	Kota Pontianak	
	Kab. Kubu Raya	
	Kab. Mempawah	
21	Kalimantan Tengah	2
	Kota Palangkaraya	
	Kab. Pulang Pisau	
22	Kalimantan Selatan	3
	Kota Banjarmasin	
	Kab. Banjar	
	Kota Banjar Baru	
23	Kalimantan Timur	2
	Kota Samarinda	
	Kab. Kutai Kartanegara	
24	Kalimantan Utara	2
	Kota Tarakan	
	Kab. Bulungan	
25	Sulawesi Utara	2
	Kota Manado	
	Kota Tomohon	

NO	PROVINSI	JUMLAH KAB/KOTA
26	Sulawesi Tengah	3
	Kota Palu	
	Kab. Poso	
	Kab. Donggala	
27	Sulawesi Selatan	3
	Kota Makassar	
	Kab. Gowa	
	Kab. Maros	
28	Sulawesi Tenggara	2
	Kota Kendari	
	Kab. Konawe	
29	Gorontalo	3
	Kota Gorontalo	
	Kab. Gorontalo	
	Kab. Bone Bolango	
30	Sulawesi Barat	2
	Kab. Mamuju	
	Kab. Majene	
31	Maluku	2
	Kota Ambon	
32	Maluku Utara	2
	Kota Ternate	
	Kota Tidore Kepulauan	
33	Papua Barat	3
	Kab. Manokwari	
	Kota Sorong	
	Kab. Manokwari Selatan	
34	Papua	3
	Kota Jayapura	
	Kab. Jayapura	
	Kab. Mimika	
	Total	91

Status Registrasi Ulang

1.370.799

Bersedia	1.350.665
Berhalangan	20.134

PL-WEB	1.322.486
UMB	6.007
ALL-CHANNEL	22.251
CHAT	6.353
PL	13.702

Status Vaksinasi

179.972

Sudah Divaksin	151.355
Tunda	14.445
Batal Vaksin	14.172

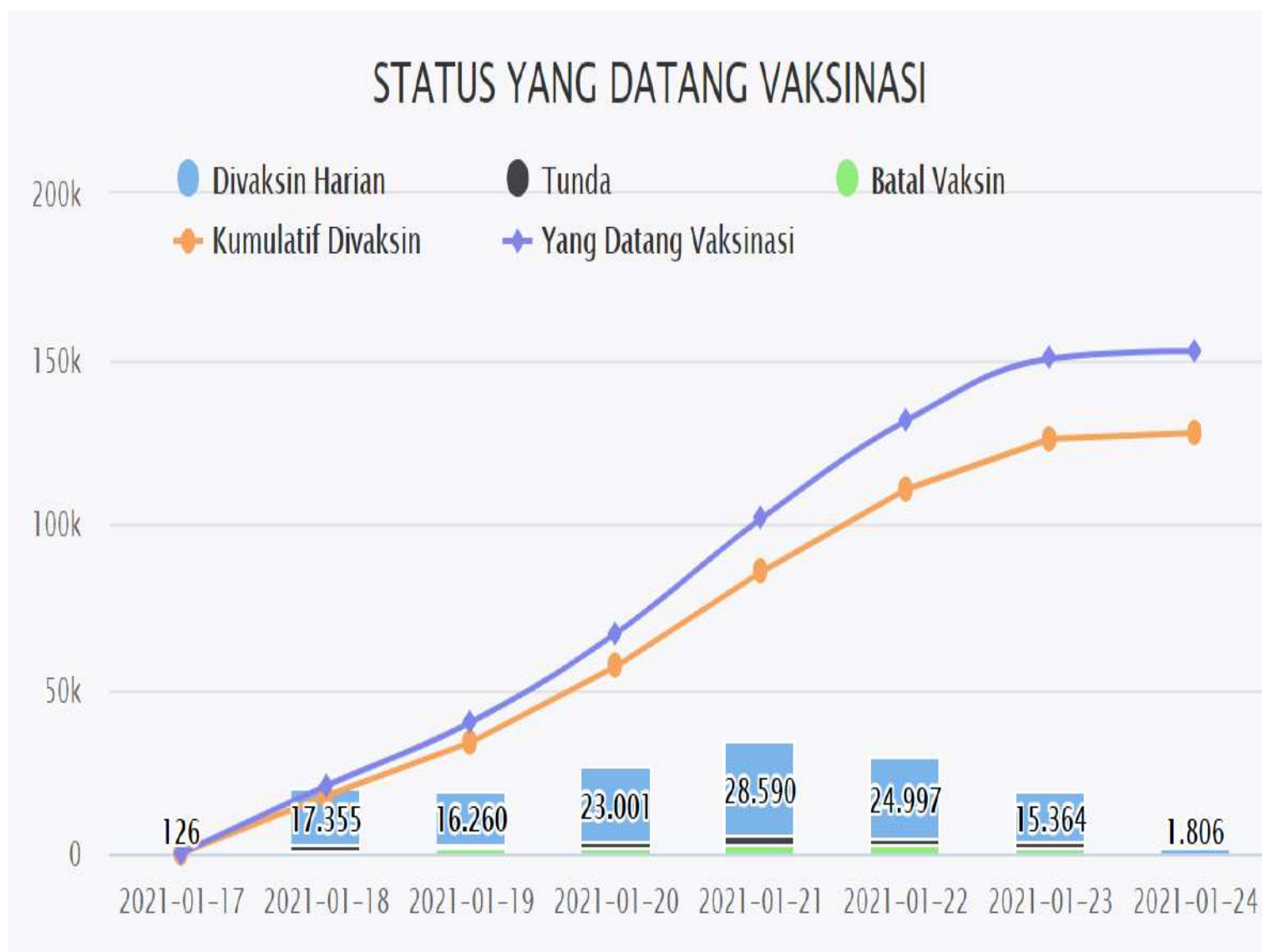
Alasan Batal Divaksin

Pilih Alasan ▼

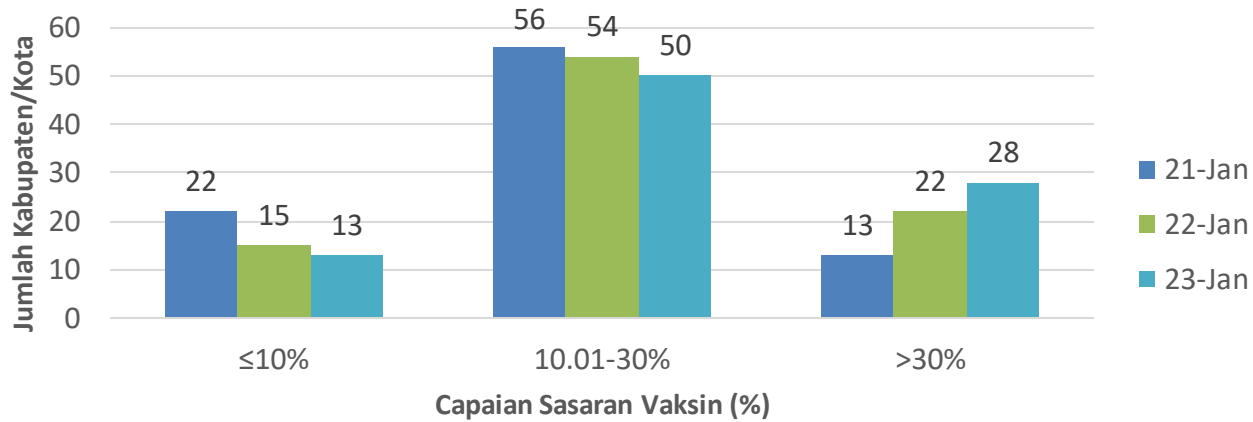
Cakupan Vaksin

(sudah divaksin/sasaran vaksin)

10.18%



PROGRESS CAPAIAN VAKSIN PER KAB/KOTA TAHAP I



Per 23 Januari 2021, masih terdapat **2 Kab/Kota** yang **capaiannya nol**, yaitu:

1. Kab. Mamuju (Sulbar)
2. Kab. Majene (Sulbar)

10 Kab/Kota dengan Sisa Sasaran Tertinggi

Provinsi Sasaran	Kab/Kota Sasaran	Peserta Vaksinasi	Divaksin	Batal Vaksin	Pending Vaksin	Sisa Sasaran
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Pusat	29.552	7.468	437	566	21.647
Jawa Timur	Kota Surabaya	31.839	9.832	513	519	21.494
Jawa Barat	Kota Bandung	23.191	6.215	395	450	16.581
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Timur	23.211	6.309	566	771	16.336
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Selatan	24.057	8.146	518	559	15.393
Sumatera Utara	Kota Medan	18.141	3.396	182	215	14.563
Sulawesi Selatan	Kota Makassar	14.680	909	72	63	13.699
Sumatera Selatan	Kota Palembang	13.567	2.120	440	236	11.007
DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Barat	18.162	6.763	422	603	10.977
Jawa Barat	Kota Bekasi	14.384	4.161	208	396	10.015

Untuk mencapai target sasaran dengan lebih cepat dan efektif, **intervensi harus difokuskan pada 10 Kab/Kota besar berikut.**

Total: 151.712

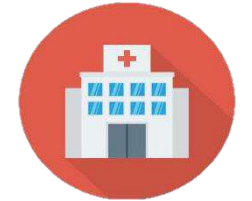
Per tanggal 22 Jan: 156.290

UPDATE DISTRIBUSI 24 JANUARI 2021 pk 14:17

No	Propinsi	Alokasi	Rencana Pengiriman		Rencana Ketibaan		Jumlah	REALISASI			
			Jumlah	Tanggal	Tanggal	Estimasi Waktu (Setempat)		Sisa	PENGIRIMAN		PENERIMAAN PROP
							TGL KIRIM		JML	TANGGAL DITERIMA	JML
1	Aceh	87,680	19,600	1/24/2021	1/26/2021		68,080	1/24/2021	19,600		-
2	Sumut	72,880	40,000	1/24/2021	1/25/2021	07.45	32,880		-		-
3	Sumatera Barat	29,880	29,880	1/24/2021	1/26/2021	10.00	-	1/24/2021	29,880		-
4	Riau	24,640	24,640	1/24/2021	1/25/2021	08.00	-	1/24/2021	24,640		-
5	Jambi	17,240	17,240	1/24/2021	1/25/2021	08.00	-	1/24/2021	17,240		-
6	Sumatera Selatan	40,360	40,360	1/25/2021	1/26/2021		-		-		-
7	Bengkulu	11,600	11,600	1/24/2021	1/25/2021	08.00	-	1/24/2021	11,600		-
8	Lampung	33,640	33,640	1/21/2021	1/22/2021	08.00	-	1/21/2021	33,640	1/22/2021	33,640
9	Bangka Belitung	13,040	13,040	1/24/2021	1/25/2021	11.30	-		-		-
10	Kepulauan Riau	4,280	4,280	1/21/2021	1/22/2021	12.15	-	1/21/2021	4,280	1/22/2021	4,280
11	DKI Jakarta	103,280	103,280	1/25/2021	1/25/2021	13.00	-		-		-
12	Jawa Barat	253,640	56,880	1/22/2021	1/22/2021	16.00		1/22/2021	56,880	1/22/2021	56,880
			98,880	1/24/2021	1/24/2021			1/24/2021	98,880	1/24/2021	98,880
			97,880	1/25/2021	1/25/2021		-				
13	Jawa Tengah	248,600	248,600	1/22/2021	1/23/2021	07.00	-	1/22/2021	248,600	1/23/2021	248,600
14	DI Yogyakarta	44,800	44,800	1/24/2021	1/25/2021	07.00	-		-		-
15	Jawa Timur	287,960	122,120	1/24/2021	1/25/2021	14.00	165,840		-		-
16	Banten	81,720	81,720	1/22/2021	1/22/2021	22.00	-	1/22/2021	81,720	1/22/2021	81,720
17	Bali	25,320	25,320	1/21/2021	1/22/2021	10.10	-	1/21/2021	25,320	1/22/2021	25,320
18	Nusa Tenggara Barat	27,600	27,600	1/21/2021	1/22/2021	08.55	-	1/21/2021	27,600	1/22/2021	27,600
19	Nusa Tenggara Timur	55,520	55,520	1/21/2021	1/22/2021	12.50	-	1/21/2021	55,520	1/22/2021	55,520
20	Kalimantan Barat	34,400	34,400	1/24/2021	1/25/2021	06.55	-	1/24/2021	34,400		-
21	Kalimantan Tengah	27,000	27,000	1/24/2021	1/25/2021	07.35	-		-		-
22	Kalimantan Selatan	25,120	25,120	1/21/2021	1/22/2021	08.35	-	1/21/2021	25,120	1/22/2021	25,120
23	Kalimantan Timur	32,600	32,600	1/22/2021	1/23/2021	08.10	-	1/22/2021	32,600	1/23/2021	32,600
24	Kalimantan Utara	4,120	4,120	1/24/2021	1/25/2021	13.00	-		-		-
25	Sulawesi Utara	21,720	21,720	1/24/2021	1/25/2021		-		-		-
26	Sulawesi Tengah	28,240	28,240	1/22/2021	1/23/2021	15.15	-	1/22/2021	28,240	1/23/2021	28,240
27	Sulawesi Selatan	55,760	55,760	1/21/2021	1/22/2021	04.50	-	1/21/2021	55,760	1/22/2021	55,760
28	Sulawesi Tenggara	22,960	22,960	1/21/2021	1/22/2021	10.30	-	1/21/2021	22,960	1/22/2021	22,960
29	Gorontalo	7,840	7,840	1/24/2021	1/25/2021	13.00	-		-		-
30	Sulawesi Barat	8,600	8,600	1/24/2021	1/25/2021		-	1/24/2021	8,600		-
31	Maluku	14,920	14,920	1/22/2021	1/23/2021	08.25	-	1/22/2021	14,920	1/23/2021	14,920
32	Maluku Utara	12,920	12,920	1/24/2021	1/25/2021	07.25	-	1/24/2021	12,920		-
33	Papua Barat	12,040	12,040	1/22/2021	1/23/2021	13.20	-	1/22/2021	12,040	1/23/2021	12,040
34	Papua	28,080	28,080	1/24/2021	1/25/2021		-	1/24/2021	28,080		-
35	Buffer Pusat						-		-		-
Jumlah Total		1,800,000	1,533,200				266,800		1,011,040		824,080

KESIAPAN KAPASITAS DAN DISTRIBUSI DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19

Fasilitas Pelayanan Kesehatan



10.166 Puskesmas



RS/Klinik Pemerintah (Kementerian /TNI/Polri/Pemda) dan Swasta



49 KKP beserta wilayah kerja

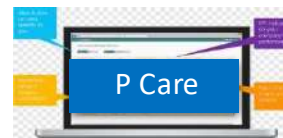
Kapasitas Logistik



> 90% Puskesmas memiliki *Cold Chain* berfungsi dan sesuai standar WHO

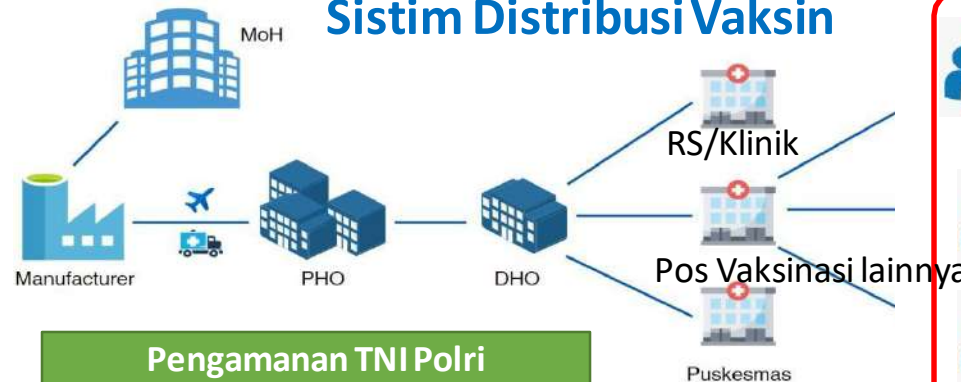


Aplikasi Sistim Informasi Satu Data



Vaksin COVID-19 *Biotracking* untuk mengetahui posisi/GPS realtime, Temperatur sensor, track door sensor, check point dan alur perjalanan *Bio detect*, pengiriman vaksin *dilengkapi freeze alert* untuk mengetahui kualitas mutu vaksin

Sistim Distribusi Vaksin



Berbagai aspek pelaksanaan vaksinasi COVID-19 tengah disiapkan, termasuk logistik dan SDM.

Logistik:

Kesiapan *cold chain** yang berfungsi di Indonesia mencapai 97%

Sumber Daya Manusia (SDM), telah disiapkan:

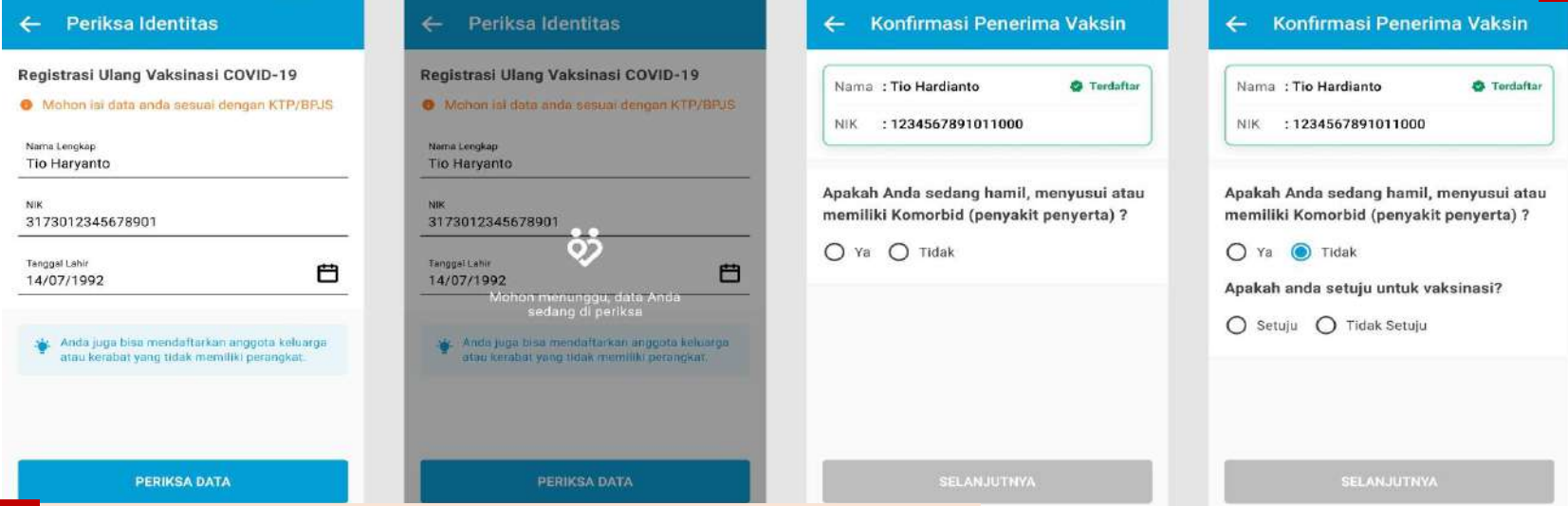
Dokter umum, dokter spesialis, perawat, dan bidan:
Berkompetensi

Vaksinator di Puskesmas dan Rumah Sakit:
Lebih dari 30.246 orang

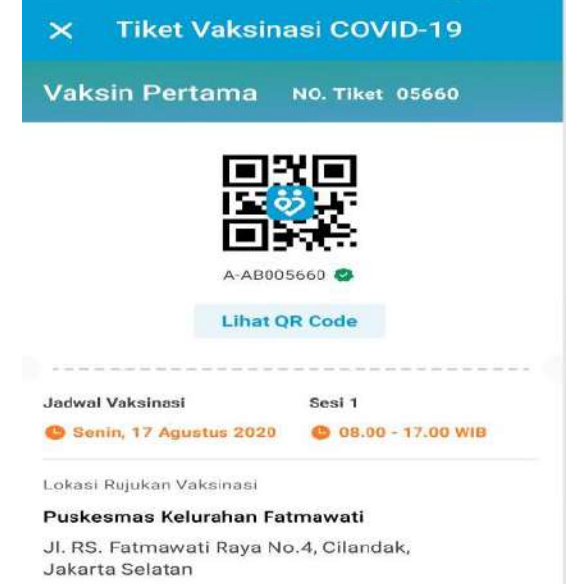
* *Cold Chain*: prosedur untuk menjaga suhu vaksin agar terjaga kualitas dan efektivitasnya.

Alur Registrasi Vaksinasi COVID-19 – Aplikasi Peduli Lindungi

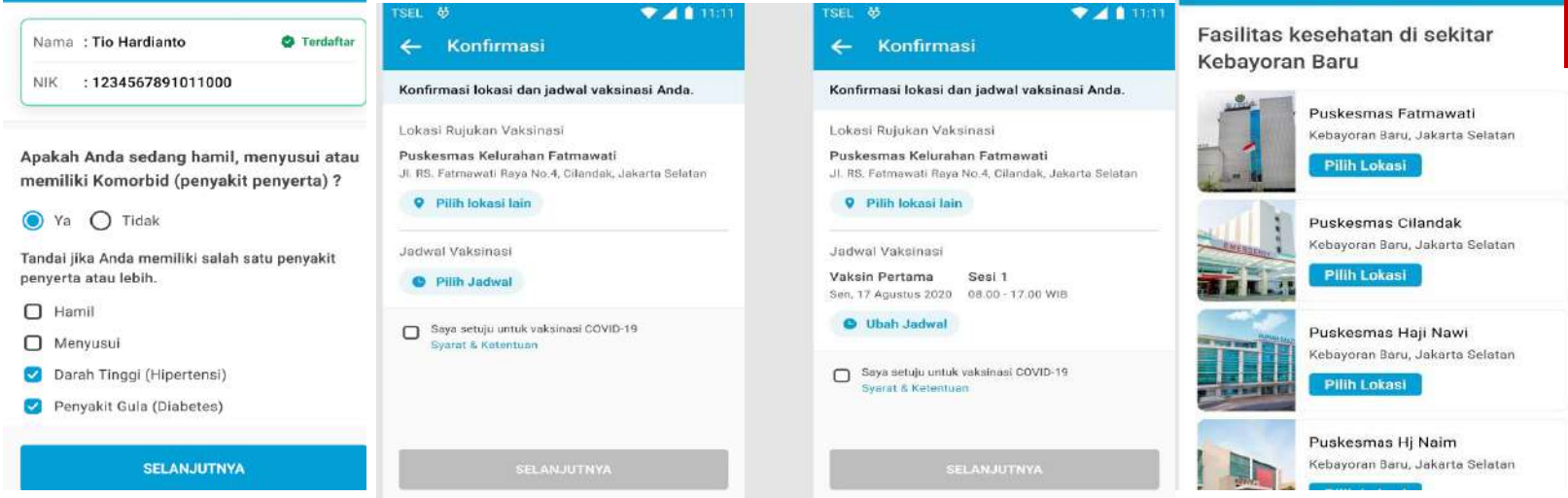
1 Setelah menerima SMS Blast, peserta melakukan registrasi ulang melalui aplikasi Peduli Lindungi
Termasuk konfirmasi kesediaan dan self assesment terkait komorbid, hamil, menyusui, penyintas COVID-19, dll



3 Peserta mendapatkan e ticket untuk ditunjukkan di Pos Layanan Vaksinasi COVID-19



2 Peserta atau sasaran dapat memilih jadwal dan fasyankes di area domilisi

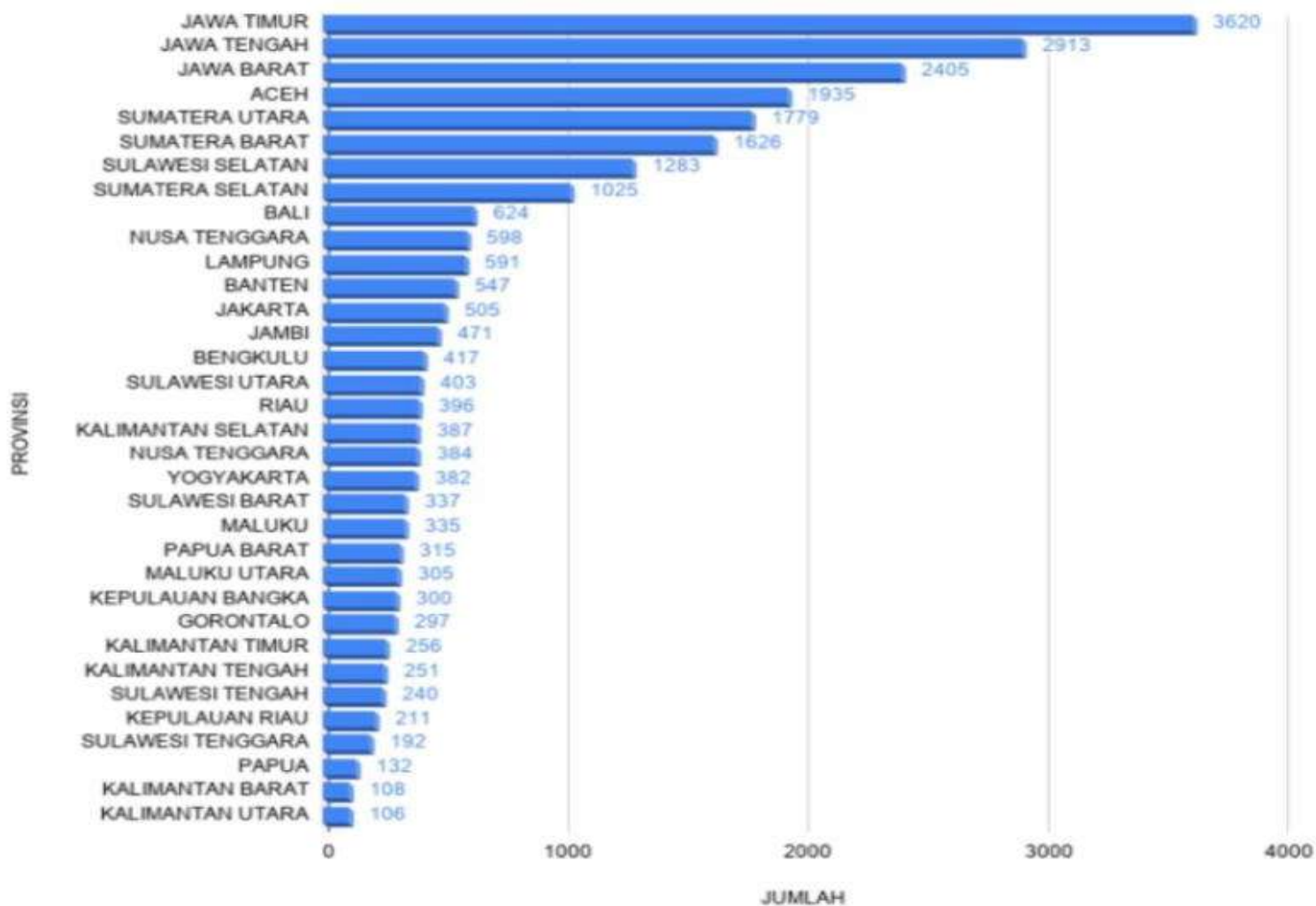


4 Peserta mendapatkan kartu vaksinasi eletronik dan dapat diprint out terkait status dosis pemberian



	Kabupaten Mimika	0
	Kabupaten Nabire	0
	Kabupaten Nduga	0
	Kabupaten Paniai	0
	Kabupaten Pegunungan Bintang	0
	Kabupaten Puncak	0
	Kabupaten Puncak Jaya	0
	Kabupaten Sarmi	0
	Kabupaten Supiori	0
	Kabupaten Tolikara	0
	Kabupaten Waropen	0
	Kabupaten Yahukimo	0
	Kabupaten Yalimo	0
	Kota Jayapura	132
	Jumlah	132
34	PAPUA BARAT	
	Kabupaten Fakfak	8
	Kabupaten Kaimana	11
	Kabupaten Manokwari	89
	Kabupaten Manokwari Selatan	0
	Kabupaten Maybrat	0
	Kabupaten Pegunungan Arfak	5
	Kabupaten Raja Ampat	12
	Kabupaten Sorong	10
	Kabupaten Sorong Selatan	12
	Kabupaten Tambrau	0
	Kabupaten Teluk Bintuni	10
	Kabupaten Teluk Wondama	11
	Kota Sorong	147
	Jumlah	315
	JUMLAH	25676

DATA VAKSINATOR PER PROVINSI _ 17 JANUARI 2021

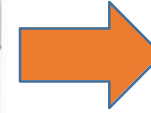


TOTAL JUMLAH VAKSINATOR PER 17 JANUARI 2021

25.676 ORANG

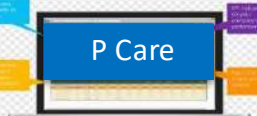
ALUR PELAYANAN IMUNISASI COVID-19

Sasaran vaksinasi COVID-19 datang



Format Skrining Sebelum Vaksinasi COVID-19

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Anda demam dalam 7 hari terakhir?		
2	Apakah Anda mengalami gejala ISPA seperti batuk/pilek/sesak napas dalam 7 hari terakhir?		
3	Apakah anda mengalami diare dalam 7 hari terakhir?		
4	Apakah ada anggota keluarga seseorang yang kontak erat/papuk/kontaminasi/sedang dalam perawatan karena penyakit COVID-19?		
	Apakah sudah diperiksa swab atau Rapid tes?		
	Klasifikasi: apakah positif?		
5	Apakah anda memiliki riwayat atau menderita penyakit jantung?		
	Apakah Anda rutin berobat dan dimana berobat selama ini?		
6	Apakah Anda memiliki riwayat atau menderita penyakit hipertensi/tekanan darah tinggi?		
	Apakah Anda rutin berobat dan di mana berobat?		
7	Apakah Anda memiliki riwayat atau menderita penyakit paru/TE/asma?		
	Apakah anda rutin berobat dan di mana berobat?		
8	Apakah Anda memiliki riwayat atau menderita penyakit ginjal?		
	Apakah Anda rutin berobat dan di mana berobat?		
9	Apakah Anda memiliki riwayat atau menderita penyakit hati?		



Meja 1 (Pendaftaran)

- Peserta menunjukkan e-ticket
- Petugas pendaftaran melakukan verifikasi dengan NIK dan daftar sasaran yang didapat dari aplikasi pcare

Meja 2 (Skrining)

- Petugas kesehatan melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik sederhana untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (komorbid)
- Skrining dilakukan dengan menggunakan aplikasi Pcare



Entri Data Penerima Vaksin

No	NIK	NIK	NIK	NIK	NIK
1	06-10-2020	Vaksin Khas Pulu	011-6-102	KORONAVIRUS	
2	06-10-2020	Vaksin Khas Pulu	011-6-102	KORONAVIRUS	

Meja 4 (Pencatatan dan Observasi)

- Petugas mencatat hasil pelayanan vaksinasi ke dalam aplikasi PCare.
- Bagi sasaran yang ditunda pemberian vaksinasinya dilaporkan dan dijadwalkan ulang melalui aplikasi Pcare
- Sasaran diobservasi selama 30 menit untuk memonitor kemungkinan KIPi
- Petugas memberikan penyuluhan tentang 3M dan vaksinasi COVID-19

Meja 3 (Vaksinasi)

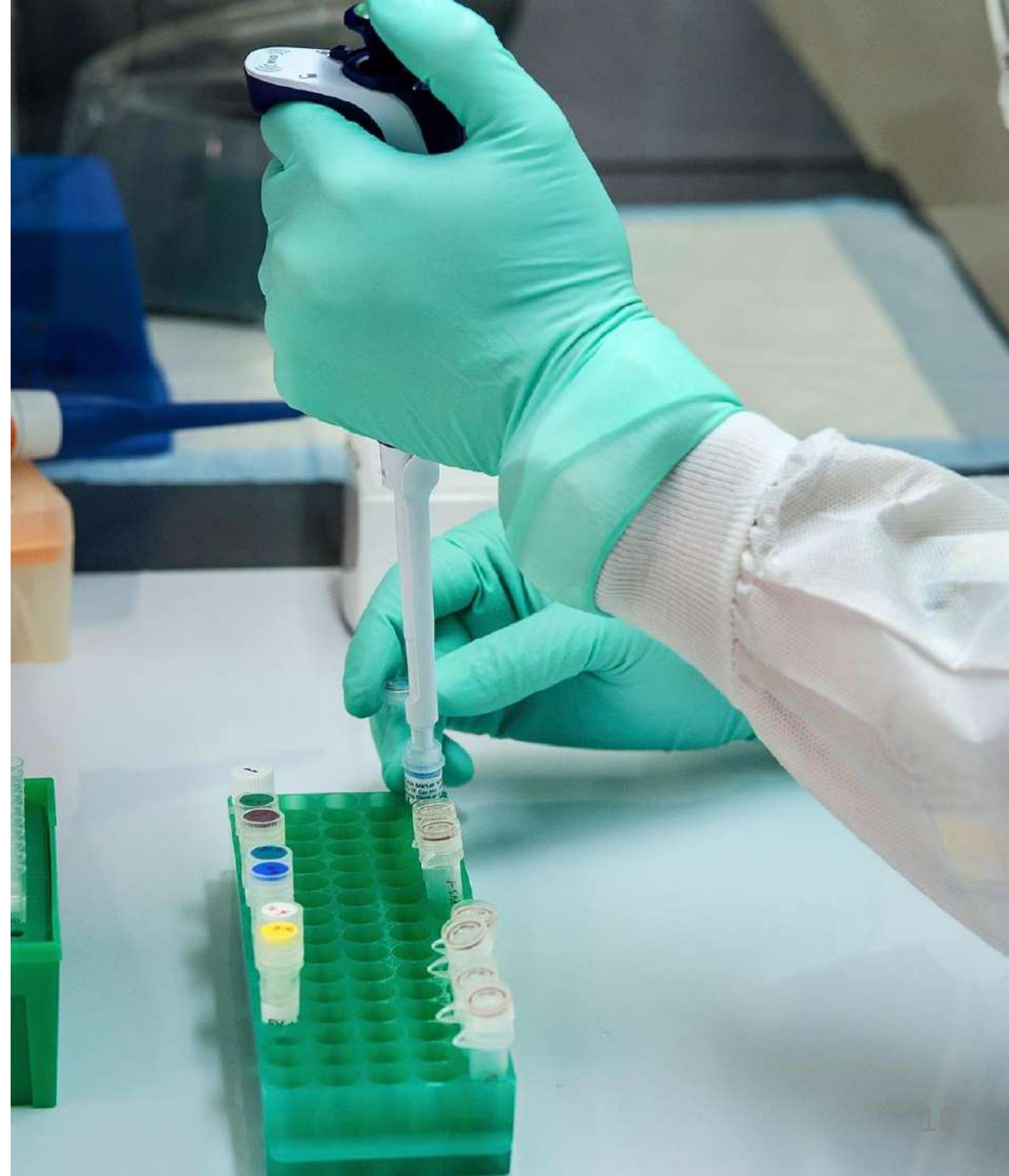
- Petugas memberikan vaksinasi secara intra muskular sesuai prinsip penyuntikan aman
- Petugas menuliskan nama vaksin dan nomor batch vaksin yang diberikan kepada sasaran pada sebuah memo

Persiapan pendataan untuk target 17,4 juta sasaran pelayanan publik

Data	Sumber Data	Progress	Cross Check Data (Waktu)
Guru	Kemendikbud	Telah komunikasi dengan Kemendikbud, Kemenag dan bersurat	M1 Februari 2021
Pedagang Pasar	BRI Diritel (Bpk. Supari) PNM (Bpk. Arief)	Telah mengadakan pertemuan dengan BRI dan PNM pada tanggal 23 Jan. Sudah memberikan data agregat pedagang mikro dan akan memberikan data terpisah untuk pedagang pasar.	M1 Februari 2021
Pejabat negara	Kemdagri, Kemenpan, Sekretariat DPR RI	Perlu komunikasi dan bersurat	M1 Februari 2021
ASN	BKN	Perlu komunikasi dan bersurat	M1 Februari 2021
TNI	Mabes TNI	Telah menerima by name and by address (akan diserahkan dalam bentuk API). Sementara telah input dalam aplikasi satu data vaksinasi COVID-19	M3 Januari 2021 M4 Januari 2021 (selesai)
Polri	Polri	Telah menerima by name and by address (perlu validasi kembali). Sementara telah input dalam aplikasi satu data vaksinasi COVID-19	M3 Januari 2021 M4 Januari 2021 (selesai)
Tokoh Agama	Kemenag	Perlu komunikasi ke Kemenag dan bersurat	M1 Februari 2021
DPRD	BPJS TK	Perlu konfirmasi	M1 Februari 2021
Satpol PP termasuk perangkat desa, Linmas	Website Adwil Kemendagri	Dit Pol PP sedang melakukan proses update data dari daerah by name by address. Data di website update terakhir 2018. Diharapkan pembaruan data selesai akhir Januari 2021	M1 Februari 2021
BUMN, BUMD	BUMN (Bpk. Alex)	Sudah memberikan data agregat dan akan mengirimkan data kab/kota	M1 Februari 2021
Pelayan Publik lainnya (petugas pariwisata, atlet dll)	Perhimpunan hotel dan restoran Indonesia (PHRI)	Perlu konfirmasi	M1 Februari 2021
Driver Online	Gojek dan Grab	Menghubungi perusahaan untuk mendapatkan data sebaran driver per kab/kota	M1 Februari 2021

TUJUAN PENGAWASAN

1. Memastikan Program Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 telah sesuai dengan ketentuan;
2. Menilai efektifitas program Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19
3. Memberikan masukan untuk perbaikan Program pelaksanaan Vaksinasi COVID-19



SASARAN PENGAWASAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19



PENGAWASAN YANG SUDAH DILAKUKAN ITJEN KEMENKES

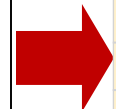
TAHAP I

- Pelaksanaan: 18 s/d 22 Januari 2021.
- Itjen Kemkes (Ir 1, Ir2, Ir3, Ir4 dan Investigasi)

TAHAP II

PUSAT

1. Pusdatin
2. P2P
3. Yankes
4. Farmalkes
5. Badan PPSDMK







- Pelaksanaan: 25 s/d 29 Januari 2021.
- Dilakukan Bersama BPKP Pusat

Kab/Kota dan Fasyankes

Kab/Kota	Fasyankes	Kab/Kota	Fasyankes	Kab/Kota	Fasyankes
1 Jakarta Barat	1 PKMIKec. Cengkareng	6 Kab Bandung	25 Klinik Affiah	10 Kota Bogor	45 Klinik Tea Medika
	2 PKMIKel. Palmerah II		26 RKMBarjean Nanto DTP		46 RMPondokRumpit
	3 RSAB Harapan Kita		27 RKMVagaAsh		47 RMITanahSereal
	4 RSUD Cengkareng		28 RSUggulKasaMedika		48 RSAza
2 Jakarta Pusat	5 Klinik Mitrasana Cempaka Putih	7 Kab BandungBarat	29 RKMClde	11 Kota Cimahi	49 RSMazukiMard
	6 PKMIKec. Cempaka Putih		30 RKMlaja Giri		50 Klinik Siliwangi
	7 PKMIKec. Menteng		31 RKMlembang		51 RMCimahi Uaa
	8 PKMIKel. Pegangsaan		32 RSCahayaKawalyan(RSC)		52 RSUDClabat
	9 RS Yarsi		33 RSUDClabong Wetan		12 Kota Depok
3 Jakarta Selatan	10 PKMIKebayoran Baru	34 RSUDlembang	54 RMCine		
	11 PKMIPesanggrahan	8 Kota Bandung	35 KPKelasII Bandung	55 RSGahaPematambu	
	12 RS Gandaria		36 RMPasirKaliki	13 Kota Serang	56 Klinik Biddes(Polri)
	13 RSUD Tebet	37 RKMSeleba	57 RMPanur		
4 Jakarta Timur	14 Klinik Al Falah Duren Sawit	38 RSSantoBoorneus	9 Kota Bekasi	58 RSSari Ash	
	15 PKMIKramat Jati	39 RKMlaka Sefa		59 RSUDKota Serang	
	16 RS Bunda Aliyah Duren Sawit	40 RKMlagaJaya	14 Kota Tangsel	60 RMKearngan	
	17 RSUD Pasar Rebo	41 RKMlelayan		61 RKRawaBuntu	
	5 Jakarta Utara	18 Klinik Biddes (Polres)		42 RSAma	62 RSSari Ash
		19 PKMIKec. Koja		43 RSHarinaGalay	63 RSUDTangsel
		20 PKMIPapanggo	44 RSUDKota Bekasi		
		21 PKMIPegangsaan 2B			
22 PKMISunter Agung 3					
23 PKMISunter Jaya 2					
24 RSUD Koja					

Harapan Pengawasan Program Vaksinasi Covid-19

- 1** Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis dan masyarakat tidak dikenakan biaya sama sekali.  Memastikan tidak ada biaya yang diminta oleh peserta
- 2** Pelaksanaan vaksinasi dan penyimpanan rantai dingin sesuai dengan Juknis pelaksanaan vaksinasi  Prosedur vaksinasi sesuai dengan Juknis pelaksanaan vaksinasi (Keputusan Dirjen P2P No HK.02.02/4/1/2021 tanggal 2 Januari 2021)
- 3** Pelaksanaan Vaksinasi selesai tahun 2021 (300-365 hari) agar kekebalan komunal /herd imunity tercapai
Prioritaskan Daerah yang memiliki kasus positif Covid dan kematian akibat Covid tinggi  Memastikan Dinkes memiliki target jadwal pelaksanaan vaksinasi yang maksimal. (Sabtu dan Minggu dilaksanakan pelayanan vaksinasi)
- 4** Logistik pelaksanaan vaksinasi mulai dari jarum suntik disposable, Alkohol swab  Memastikan logistic dimanfaatkan dengan baik
- 5** meminta masyarakat untuk terus menjalankan disiplin 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan  Strategi komunikasi terus dilakukan kepada masyarakat

SEHAT
TANPA
KORUPSI



Terima kasih